

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus covid-19 yang semakin menyebar dan bahasa menimbulkan dampak bagi ibu hamil dari sisi psikologis yaitu ketakutan, kekhawatiran, stres dan kepanikan serta gangguan kesehatan mental (Sumakul & Ruata, 2020). Kekhawatiran ibu hamil disaat pandemi covid-19 saat ini meningkat dari masa sebelum pandemi covid-19 (Ayaz *et al.*, 2020). Hal ini dikarenakan kecemasan terhadap ancaman penularan covid-19 untuk kesehatan ibu dan bayi, minimnya ilmu pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dan cara penangannya, cara mengecek kehamilan dan isolasi sosial akibat pandemi covid-19.

Kekhawatiran tersebut berdampak pada berkurangnya akses ke pelayanan kesehatan (Dian Isti Angraini, dkk, 2020). Dalam kondisi pandemi Covid-19, pemberian layanan kesehatan perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu. Maka dari itu, pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di masa pandemi dilakukan sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip manajemen Covid-19 selama kehamilan. Indikator cakupan ANC ialah kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4). Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) minimal 6

kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3 (POGI,2020)

Angka kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4) dapat memperlihatkan bagaimana gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan K1 di Indonesia tahun 2019 sebesar 96,4% dan cakupan K4 sebesar 88,5% (Kementrian Kesehatan, 2020). Data pelayanan ANC dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengalami penurunan jumlah kunjungan dari bulan Januari 2020 ke bulan April 2020. Kunjungan K1 pada bulan Januari sebanyak 76.878 menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 59.326. Begitu juga dengan kunjungan K4 pada bulan Januari sebanyak 57.166 menurun pada bulan April dengan jumlah kunjungan 50.767. Hal ini disebabkan karena saat ini di Indonesia sedang merebaknya Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Nurjasmi, 2020). Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 adalah 100,6%. Sedangkan cakupan K4 adalah 91,2%. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu K1 99,44% dan K4 91,15%. Provinsi Jawa Timur untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020).

Pandemi covid-19 di Indonesia menimbulkan kecemasan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan karena khawatir tertular virus covid-19 (Purwaningsih, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tadesse (2020) mengenai Dampak Pandemi Covid-19 pada Pemanfaatan Layanan ANC ditemukan bahwa 216 (55,5%) responden melewati atau terlambat memulai layanan ANC selama pandemi covid-19. Hal ini disebabkan oleh kecemasan dan kekhawatiran ibu hamil akan tertular virus covid-19. Dampak psikologis bagi ibu hamil dimasa pandemi Covid-19 yaitu menimbulkan kecemasan sehingga dapat mengganggu kesehatan mental (Arlina Dhian Sulistyowati dkk, 2021). Salah satu studi penelitian mengatakan bahwa ibu hamil hamil mengalami gejala depresi dan kecemasan lebih tinggi saat adanya pandemi covid-19 dibandingkan sebelumnya. Dalam kondisi tersebut, menimbulkan kondisi bahaya selama kehamilan sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya (Ifa Nurhasanah, 2021). Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kecemasan yang membuat kekhawatiran ibu hamil untuk datang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan karena khawatir tertular Covid-19.

Dalam situasi pandemi Covid-19, pemberian layanan kesehatan perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu. Oleh sebab itu, pemeriksaan ANC di masa pandemi dilakukan sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip manajemen Covid-19 selama kehamilan (POGI, 2020). Ibu hamil diminta tetap mengakses

layanan kesehatan tetap memperhatikan protokol kesehatan, memanfaatkan buku KIA sebagai media KIE dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mengenali tanda bahaya (Kementrian Kesehatan, 2020). Ibu hamil juga diwajibkan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak, wajibkan penggunaan masker, cuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas selama pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan ANC Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah adakah hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC dimasa pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ANC terhadap kecemasan ibu hamil dimasa pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan ANC ibu hamil dimasa pandemi Covid-19.
- c. Menganalisis hubungan kecemasan dengan kepatuhan ANC terhadap ibu hamil di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi tentang hubungan kepatuhan ANC terhadap kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 dan menambah pengetahuan dan wawasan penulis di bidang kegawatdaruratan.

2. Manfaat Praktis

a. Rumah Sakit

Memberikan masukan kepada manajemen RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit dan sebagai bahan dasar evaluasi untuk meningkatkan kepatuhan ANC pada ibu hamil.

b. Ibu hamil

Bagi ibu hamil diharapkan ibu hamil selalu memerhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kondisinya setiap ada

keluhan, melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang telah ditentukan Nakes sehingga kondisi ibu dan janin dapat terpantau dengan baik dan jika ibu merasakan tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu segera datang ke tenaga kesehatan.

c. Institusi pendidikan keperawatan

Manfaat dari hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pustaka dan wacana bagi pembaca yang berada di perpustakaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan kepatuhan ANC terhadap kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19.

